

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Ketercakupan domain kognitif dari soal ujian akhir semester 1 mata pelajaran biologi kelas X di sekolah RSBI Negeri Kota Bandung masih rendah. Terlihat dari persentase kemunculan dimensi proses kognitif dan pengetahuan dari dua sampel perangkat soal yang digunakan. Perangkat soal RSBI A presentase ketercakupannya sama antara dimensi kognitif dan pengetahuan yaitu 50% dan soal RSBI B persentasenya 50 % untuk dimensi proses kognitif serta 75% untuk dimensi pengetahuan. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti hasil analisis standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) dan juga materi yang diujikan. Pada hakikatnya soal ujian akhir semester merupakan alat evaluasi yang diberikan dengan teknik tes, dimana tes tersebut diharapkan dapat mengukur sejauh mana kemampuan domain kognitif siswa.

Selain ketercakupan domain kognitif yang masih rendah, ketercakupan konten soal berdasarkan SKL dan SI menurut BSNP juga memiliki perbedaan antara sampel soal dari RSBI A dan RSBI B, namun ketercakupan konten soal dari kedua perangkat soal adalah 100%. Kedua sampel soal memiliki ketercakupan yang sama meskipun perangkat soal dari RSBI A memiliki urutan konten soal yang berbeda dengan perangkat soal dari RSBI B. Hal tersebut disebabkan oleh perbedaan karakteristik sekolah terutama dalam proses penyusunan silabus di sekolah. Sekolah RSBI A menyusun silabus dengan

menggabungkan kurikulum nasional dengan kurikulum Cambridge tanpa menjadikan kurikulum nasional sebagai acuan utama dan sekolah RSBI B menyusun silabus dengan menjadikan kurikulum nasional sebagai acuan utama.

Untuk reliabilitas, validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan kualitas pengecoh soal ujian semester 1 mata pelajaran Biologi kelas X di kedua sekolah RSBI menunjukkan bahwa kedua soal tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi, validitas yang rendah, daya pembeda yang cukup, tingkat kesukaran soal berkisar sedang dan mudah, dan kualitas pengecoh yang baik. Secara keseluruhan kedua sekolah tersebut memiliki perbedaan dalam pendekatan penyusunan soal dan karakteristik soal.

## **B. Saran**

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disampaikan saran sebagai berikut :

1. Dari penelitian ini didapat bukti bahwa guru belum mengetahui revisi dari taksonomi Bloom sehingga taksonomi Bloom revisi belum digunakan sebagai kisi-kisi pembuatan soal. Berdasarkan bukti tersebut peneliti menyarankan kepada perhimpunan guru atau pihak sekolah untuk mengadakan sosialisasi mengenai revisi taksonomi Bloom dan mengadakan pelatihan mengenai cara-cara pembuatan alat evaluasi sehingga alat evaluasi yang dipergunakan akan lebih baik.
2. Peneliti melakukan analisis dengan menggunakan berkas soal saja sehingga peneliti tidak mengetahui dengan pasti silabus yang mendasari pembuatan soal. Peneliti menyarankan kepada peneliti lain yang ingin

melakukan penelitian mengenai alat evaluasi di sekolah RSBI menggunakan silabus dan kurikulum adaptasi sebagai data selain berkas soal.

3. Peneliti tidak melakukan observasi kegiatan pembelajaran yang dialami siswa sehingga peneliti tidak mengetahui dengan pasti pengalaman belajar siswa dan hanya mengetahui hasil pengerjaan soal tanpa mengetahui penyebabnya. Peneliti menyarankan kepada peneliti lain untuk melakukan observasi kegiatan pembelajaran agar mengetahui penyebab yang muncul dalam kegiatan pembelajaran dan mempengaruhi hasil pengerjaan soal.

